

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Strategi Pembelajaran Praktik Wudhu dan Shalat pada Anak Tunagrahita di SLB-C Pancaran Kasih Kota Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran praktik wudhu dan shalat yang diterapkan di SLB-C Pancaran Kasih Kota Cirebon, dalam penerapannya mencakup 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sebelum menentukan strategi pembelajaran guru melakukan *assesment* untuk mengetahui kebutuhan setiap anak. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan strategi pengenalan langsung yang dikombinasikan dengan strategi individualisasi. Dan pada tahap evaluasi, dilakukan secara verbal (perkataan) atau melalui perbuatan. Jika dilakukan dalam bentuk tulisan, terdapat siswa yang kesulitan dalam menjawab.
2. Faktor Pendukung yang dalam pembelajaran praktik wudhu dan shalat di SLB C Pancaran Kasih kota Cirebon yaitu guru yang kompeten, penyediaan fasilitas pendukung di sekolah, orang tua, konsisten dalam pembelajaran, ketersediaan modul ajar, dan program yang mendukung. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran yaitu faktor hambatan dari waktu, hambatan dari peserta didik, dan ketidaksesuaian dengan target pembelajaran.
3. Strategi yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran praktik shalat dan wudhu pada anak tunagrahita di SLB-C Pancaran Kasih Kota Cirebon adalah penyederhanaan kalimat, pendekatan sosial dan emosional siswa, optimalisasi dalam pembelajaran, dan memvariasikan pembelajaran dengan metode *drill*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian Strategi Pembelajaran Praktik Wudhu dan Shalat pada Anak Tunagrahita di SLB-C Pancaran Kasih Kota Cirebon saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran pada peserta didik tunagrahita.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat melanjutkan pembelajaran praktik wudhu dan shalat di rumah supaya anak semakin terbiasa dan tidak hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti lain, serta sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih mendalam.

